

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori (*Eksplanatory Research*). Eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antara variable yang diuji yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Di dalam penelitian eksplanatori, pendekatan yang dipakai dalam penelitian adalah metode survey. Menurut Daniel (2003, hlm. 44) metode survey adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu, atau suatu ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

3.1.1 Objek dan Subjek Penelitian

“Objek Penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problema penelitian.”(Suharsimi, 2013, hlm. 161). Objek penelitian ini adalah Motivasi Mahasiswa Studi Lanjut Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi (Y) sebagai variabel terikat, Minat menjadi guru (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), Teman Sebaya (X_3) sebagai variabel bebas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016 sebanyak 713 orang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 173), bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan definisi tersebut dan berdasarkan masalah yang diteliti maka yang menjadi ukuran populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016 sebanyak 713 orang.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan FPEB Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi	173
2.	Pendidikan Akutansi	188
3.	Pendidikan Manajemen Bisnis	180
4.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	172
Jumlah		713

Sumber : Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI

3.2.2 Sampel

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel”. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 44)

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus diatas dan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu sebesar 5%, maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{713}{713.(0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{713}{713.(0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{713}{2,78}$$

$$n = 256,47$$

n dibulatkan menjadi 256 mahasiswa

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 256 mahasiswa dari 713 mahasiswa program studi Pendidikan

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

FPEB UPI angkatan 2014/2015 dan 2015/2016. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling random*, diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.” (Suharsimi , 2013, hlm. 177). Setelah mendapat jumlah sampel minimal, maka selanjutnya adalah perhitungan secara *propotionate random sampling* memakai rumusan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 57)

Keterangan:

N = jumlah populasi keseluruhan

Ni = jumlah populasi menurut stratum

n = jumlah sampel keseluruhan

ni = jumlah sampel menurut stratum

Pengukuran sampel mahasiswa akan dilakukan menggunakan rumus alokasi proporsional yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Perhitungan dan Distribusi Sampel

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi	173	$ni = \frac{173}{713} \times 256 = 62$
2.	Pendidikan Akutansi	188	$ni = \frac{188}{713} \times 256 = 67$
3.	Pendidikan Manajemen Bisnis	180	$ni = \frac{180}{713} \times 256 = 65$
4.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	172	$ni = \frac{172}{713} \times 256 = 62$
Jumlah		713	256

Sumber: Data diolah

3.3 Operasional Variabel

Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 129) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat didefinisikan dan yang dapat diamati (diobservasi).

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan, sebab definisi operasional akan mempermudah peneliti dalam menggunakan alat pengambil data mana yang

cocok. Seiring dengan yang diterangkan oleh Bridgman (dalam Narbuko dan Achmadi, 2009, hlm. 129) setelah variabel-variabel didefinisikan dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Motivasi Studi Lanjut (Y)	Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan” (Hamzah B. Uno , 2009, hlm 5)	Jumlah skor yang berisi pernyataan mengenai motivasi studi lanjut Pendidikan Profesi Guru dalam skala numerikal 7 poin, dengan indikator : a. Adanya Keinginan Dan Hasrat Ingin Berhasil. b. Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar c. Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan d. Adanya Penghargaan Dalam Belajar e. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar f. Adanya Lingkungan Yang Kondusif.	Data skor motivasi studi lanjut pendidikan profesi guru yang diperoleh dari responden. Pernyataan nomor 1, 2, 3. Pernyataan nomor 4, 5, 6. Pernyataan nomor 7, 8, 9. Pernyataan nomor 10, 11, 12 Pernyataan nomor 13, 14, 15. Pernyataan nomor 16, 17 ,18 , 19.	Interval
Minat Menjadi Guru (X ₁)	Minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan	Jumlah skor yang berisi pernyataan mengenai minat menjadi guru dalam skala numerikal 7 poin, dengan indikator : a. Adanya Pengetahuan Dan Informasi Tentang Guru.	Data skor minat menjadi guru yang diperoleh dari responden. Pernyataan nomor 1, 2, 3, 4.	Interval

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. (Crow & Crow dalam Abror, 1993, hlm 112)	<ul style="list-style-type: none"> b. Adanya Perasaan Senang Dan Ketertarikan Terhadap Profesi Guru. c. Adanya Perhatian Yang Lebih Besar Terhadap Profesi Guru. d. Adanya Kemauan Dan Hasrat Untuk Menjadi Guru 	<p>Pernyataan nomor 5, 6, 7, 8.</p> <p>Pernyataan nomor 9,10, 11</p> <p>Pernyataan nomor 12, 13.</p>
Lingkungan Keluarga (X ₂)	Lingkungan keluarga adalah segenap stimuli, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perilaku ataupun karya orang lain yang berada di sekitar sekelompok orang yang terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi. (Slameto, 2010, hlm.60)	<p>Jumlah skor yang berisi pernyataan mengenai lingkungan keluarga dalam skala numerikal 7 Poin, dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cara Orang Tua Mendidik b. Relasi Antar Anggota Keluarga c. Suasana Rumah d. Keadaan Ekonomi Keluarga e. Pengertian Orang Tua. 	<p>Data skor lingkungan keluarga yang diperoleh dari responden.</p> <p>Pernyataan nomor 1, 2.</p> <p>Pernyataan nomor 3, 4, , 5.</p> <p>Pernyataan nomor 6,</p> <p>Pernyataan nomor 7, , 8, 9.</p> <p>Pernyataan nomor 10, 11, 12 .</p>
Teman Sebaya (X ₃)	<i>Peer Group</i> yaitu kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. (Slamet Santosa , 2006, hlm. 79)	<p>Jumlah skor yang berisi pernyataan mengenai teman sebaya dalam skala numerikal 7 poin, dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kerja Sama b. Persaingan c. Pertentangan d. Penerimaan e. Persesuaian 	<p>Data skor teman sebaya yang diperoleh dari responden.</p> <p>Pernyataan nomor 1, 2,</p> <p>Pernyataan nomor 3*, 4, 5</p> <p>Pernyataan nomor, 6*</p> <p>Pernyataan nomor 7*, 8</p>

f. Perpaduan

Pernyataan nomor 9,
10, 11

Pernyataan nomor 12,

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 161) data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016, jumlah mahasiswa program studi pendidikan FPEB dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3. 4 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016 Program Studi Pendidikan FPEB

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi	173
2.	Pendidikan Akutansi	188
3.	Pendidikan Manajemen Bisnis	180
4.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	172
Jumlah		713

Sumber: Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI

3.4.2 Sumber Data

Suharsimi (2013, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Suharsimi (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan,

ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).

- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket/kuesioner yang diperoleh langsung dari Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang menjadi sampel penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Mahasiswa Studi Lanjut Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi dan data paper berupa referensi studi pustaka, artikel, jurnal dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh dari reponden sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner atau angket yaitu “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. (Suharsimi, 2013, hlm. 194). Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis angkatan 2014/2015 dan 2015/2016.
- b. Studi dokumentasi menurut Riduwan dan Kuncoro (2011, hlm. 213) mengemukakan bahwa:
 “Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian.”

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Studi literatur, dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang ada dari berbagai literature yang digunakan seperti buku, jurnal, skripsi, internet dan media lainnya yang berhubungan dengan konsep permasalahan yang diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2013 hlm. 203). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner tentang Motivasi Studi Lanjut Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi, Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya. Adapun langkah-langkah menyusun angket/kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan pembuatan angket yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Menentukan responden yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016
- c. Menyusun kisi-kisi angket
- d. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden
- e. Memperbanyak angket untuk disebarakan pada responden
- f. Menyebarkan angket pada responden
- g. Mengolah dan menganalisis hasil angket

Dalam penelitian ini instrumen diuji menggunakan skala numerikal. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Numerical (*Numerical Scale*). Skala ini mirip dengan skala diferensial sematik, yaitu skala perbedaan sematik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub), seperti panas – dingin; populer – tidak populer; baik – tidak baik, dan sebagainya (Kuncoro, 2009 hlm. 75). Karakteristik bipolar tersebut mempunyai tiga dimensi dasar sikap seseorang terhadap subjek, yaitu:

- a. Potensi, yaitu kekuatan atau atraksi fisik suatu objek.

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Evaluasi, yaitu hal-hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu objek.
- c. Aktivitas, yaitu tingkatan gerakan suatu objek.

Adapun contoh dari skala numerikal, yaitu:

Seberapa puas anda dengan *agen real estat agen real estat* yang baru?

Sangat Puas	7	6	5	4	3	2	1	Sangat Tidak Puas
----------------	---	---	---	---	---	---	---	-------------------------

Dari contoh tersebut, responden memberikan tanda (X) pada nilai yang sesuai dengan persepsinya. Para peneliti sosial dapat menggunakan skala ini misalnya memberikan penilaian kepribadian seseorang, menilai sifat hubungan interpersonal dalam organisasi, serta menilai persepsi seseorang terhadap objek sosial atau pribadi yang menarik. Selain itu, skala perbedaan sematik, responden diminta untuk menjawab atau memberikan penilaian terhadap suatu konsep tertentu misalnya kinerja, peran pimpinan, prosedur kerja, aktivitas, dll. Skala ini menunjukkan suatu keadaan yang saling bertentangan, misalnya ketat – longgar, sering dilakukan – tidak pernah dilakukan, lemah – kuat, positif – negatif, buruk – baik, besar – kecil, dan sebagainya.

Skala numerikal memiliki perbedaan dengan skala diferensial sematik dalam nomor pada skala 5 titik atau 7 titik yang disediakan, dengan kata sifat berketub pada dua ujung keduanya (Uma, 2006 hlm. 105). Skala numerikal ini merupakan skala interval.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian intrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrument penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian tidak bias dan tidak diragukan kebenarannya.

3.7.1 Uji Validitas

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE
PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Suharsimi, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.” (Suharsimi, 2013, hlm. 211).

Menurut Kusnendi (2008 hlm. 94-95) validitas menunjukkan kemampuan instrumen penelitian mengukur dengan tepat atau benar apa yang hendak diukur. Dalam praktik penelitian, dari sekian banyak metode yang ada pada umumnya para peneliti biasa menggunakan korelasi item-total dikoreksi (*corrected item-total correlation*, r_{i-ita}). Koefisien korelasi item-total dikoreksi digunakan jika jumlah item yang diuji relatif kecil, yaitu kurang dari 30. Alasannya adalah, dengan jumlah item kurang dari 30 dan uji validitas digunakan koefisien korelasi item-total, hasilnya diperoleh besaran koefisien korelasi yang cenderung *over-estimate*. Koefisien korelasi item-total dikoreksi (r_{i-ita}) didefinisikan sebagai berikut (Kusnendi, 2008 hlm. 95).

$$(r_{i-ita}) = \frac{r_{iX}(S_x) - S_i}{\sqrt{[(S_x)^2 + (S_i)^2 - 2(r_{iX})(S_i)(S_x)]}}$$

di mana:

r_{iX} = koefisien korelasi item-total.

S_i = simpangan baku skor setiap item pertanyaan.

S_x = simpangan baku skor total.

Untuk menentukan item mana yang memiliki validitas yang memadai, para ahli menetapkan patokan besaran koefisien korelasi item-total dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item. Artinya, semua item yang memiliki koefisien korelasi item-total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,25 atau 0,30, maka item tersebut diindikasikan memiliki validitas internal yang memadai, dan kurang dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan tidak valid. Dalam praktek penelitian, perlakuan terhadap pertanyaan yang tidak memenuhi syarat validitas biasanya didrop dari kuisioner penelitian. Artinya, item yang tidak valid tersebut tidak diikuti sertakan dalam analisis data selanjutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE
PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas menunjukkan keajegan, kemantapan, atau kekonsistenan suatu instrumen penelitian mengukur apa yang diukur (Kusnendi, 2008 hlm. 94). Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk mencari reliabilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach. Koefisien alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Dalam konteks ini, koefisien alpha Cronbach didefinisikan sebagai berikut.

$$C_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Kusnendi, 2008 hlm. 97)

Keterangan:

C_{α} = reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum S_i^2$ = jumlah variansi setiap item

S_t^2 = variansi skor total

Dilihat menurut statistik alpha Cronbach, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008 hlm. 96).

Tabel 3. 5 Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	No.Item	No. Item Tidak Valid*	Koefisien Alpha ***
1.	Kecerdasan Emosional	1-19	**	0,957
2.	Minat Menjadi Guru	1-13	**	0,943
3.	Lingkungan Keluarga	1-16	5, 8, 9, 11	0,798
4.	Teman Sebaya	1-17	3, 7, 9, 15, 17	0,834

Sumber: Lampiran E

*Koefisien item total dikoreksi < 0,25.

** Item Valid.

*** Pengujian dilakukan setelah item yang tidak valid di drop.

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Merujuk Tabel 3.5 diperoleh informasi objektif bahwa :

1. Variabel Lingkungan Keluarga Butir 5, 8, 9, 11, diindikasikan tidak valid dan dikeluarkan dari masing-masing kuisioner.
2. Variabel Teman Sebaya butir 3, 7, 9, 15, 17 diindikasikan tidak valid dan dikeluarkan dari masing-masing kuisioner.
3. Setelah item yang tidak valid dikeluarkan, semua variabel yang digunakan yaitu memiliki tingkat reliabilitas yang memadai ($C\alpha > 0,70$). Karena itu dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Skor variabel motivasi studi lanjut adalah komposit dari skor butir 1-19
 - b. Skor variabel minat menjadi guru adalah komposit dari skor butir 1-13
 - c. Skor variabel lingkungan keluarga adalah komposit dari skor butir 1, skor butir 2, skor butir 3, skor butir 4, skor butir 6, skor butir 7, skor butir 10, skor butir 12, skor butir 13, skor butir 14, skor butir 15, skor butir 16
 - d. Skor variabel teman sebaya adalah komposit dari skor butir 1, skor butir 2, skor butir 4, skor butir 5, skor butir 6, skor butir 8, skor butir 10, skor butir 11, skor butir 12, skor butir 13, skor butir 14, skor butir 16.
4. Hasil tabulasi data set penelitian final setelah uji validitas dan reliabilitas diringkas dalam lampiran E.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistika Deskriptif

Statistiska deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis Data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

1. Kriteria Kategorisasi

$$X > (\mu + 1,0\sigma) \quad : \text{Tinggi}$$

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma) \quad : \text{Moderat / Sedang}$$

$$X < (\mu - 1,0\sigma) \quad : \text{Rendah}$$

Dimana :

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan :

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

3.8.2 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data nya menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda (*multiple regression*). Menurut Rohmana (2013, hlm. 59),“Regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. Sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah”.

Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 21.00 atau eviews

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara digunakan model Persamaan Regresi Linear Ganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Motivasi Mahasiswa Studi Lanjut Pendidikan Profesi Guru

β_0 : Konstanta Regresi

β_1 : Koefisien regresi X_1

β_2 : Koefisien Regresi X_2

β_3 : Koefisien Regresi X_3

X_1 : Faktor Minat menjadi guru

X_2 : Faktor Lingkungan Keluarga

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_3 : Faktor Teman Sebaya

e : Faktor Pengganggu

Adapun model persamaan regresi linear berganda dengan pendekatan matriks dapat ditulis dengan :

$$Y = X\beta + e$$

(Lungan, 2006, hlm. 333)

Dimana :

$$Y = \begin{matrix} \sum Y \\ \sum X1.Y \\ \sum X2.Y \\ \sum X3.Y \end{matrix} ; X = \begin{pmatrix} N & \sum X1 & \sum X2 & \sum X3 \\ \sum X1 & \sum X1^2 & \sum X1.X2 & \sum X1.X3 \\ \sum X2 & \sum X1.X2 & \sum X2^2 & \sum X2.X3 \\ \sum X3 & \sum X1.X3 & \sum X2.X3 & \sum X3^2 \end{pmatrix}, B = \begin{matrix} \beta_0 \\ \beta_1 \\ \beta_2 \\ \beta_3 \end{matrix}, e = \begin{matrix} e_1 \\ e_2 \\ \vdots \\ e_n \end{matrix}$$

Selanjutnya, untuk mencari nilai-nilai vektor β digunakan metode determinan sebagai berikut.

$$Determinan = \begin{pmatrix} \overline{x1^2} & \overline{x1..x2} & \overline{x1..x3} \\ \overline{x1..x2} & \overline{x2^2} & \overline{x2..x3} \\ \overline{x1..x3} & \overline{x2..x3} & \overline{x3^2} \end{pmatrix} \begin{matrix} \overline{x1^2} & \overline{x1..x2} \\ \overline{x1..x2} & \overline{x2^2} \\ \overline{x1..x3} & \overline{x2..x3} \end{matrix}$$

$$Determinan B1 = \begin{pmatrix} \overline{x1.y} & \overline{x1..x2} & \overline{x1..x3} \\ \overline{x2.y} & \overline{x2^2} & \overline{x2..x3} \\ \overline{x3.y} & \overline{x2..x3} & \overline{x3^2} \end{pmatrix} \begin{matrix} \overline{x1.y} & \overline{x1..x2} \\ \overline{x2.y} & \overline{x2^2} \\ \overline{x3.y} & \overline{x2..x3} \end{matrix}$$

$$Determinan B2 = \begin{pmatrix} \overline{x1^2} & \overline{x1.y} & \overline{x1..x3} \\ \overline{x1..x2} & \overline{x2.y} & \overline{x2..x3} \\ \overline{x1..x3} & \overline{x3.y} & \overline{x3^2} \end{pmatrix} \begin{matrix} \overline{x1^2} & \overline{x1.y} \\ \overline{x1..x2} & \overline{x2.y} \\ \overline{x1..x3} & \overline{x3.y} \end{matrix}$$

$$Determinan B3 = \begin{pmatrix} \overline{x1^2} & \overline{x1..x2} & \overline{x1.y} \\ \overline{x1..x2} & \overline{x2^2} & \overline{x2.y} \\ \overline{x1..x3} & \overline{x2..x3} & \overline{x3.y} \end{pmatrix} \begin{matrix} \overline{x1^2} & \overline{x1..x2} \\ \overline{x1..x2} & \overline{x2^2} \\ \overline{x1..x3} & \overline{x2..x3} \end{matrix}$$

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah masing-masing determinan diperoleh, maka untuk mencari vector β , melalui :

$$\beta_1 = \frac{\text{Hasil Det B1}}{\text{Hasil Determinan}} \quad \beta_2 = \frac{\text{Hasil Det B2}}{\text{Hasil Determinan}} \quad \beta_3 = \frac{\text{Hasil Det B3}}{\text{Hasil Determinan}}$$

$$\beta_0 = \bar{y} - (\beta_1 \cdot \bar{x}_1) - (\beta_2 \cdot \bar{x}_2) - (\beta_3 \cdot \bar{x}_3)$$

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Rohmana (2013, hlm. 51) uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, salah satunya dapat dilakukan dengan cara uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 (>0.05) maka dapat dikatakan hasil residualnya berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Rohmana (2010 hlm. 140) menjelaskan bahwa “multikolinearitas itu berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi”.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila koefisiennya rendah, maka tidak terdapat multikolinearitas, sebaliknya jika koefisien antar variabel independen (X) itu koefisiennya tinggi (0,80 – 1,0) maka diduga terdapat multikolinearitas (Rohmana, 2010 hlm. 143).

Selain itu, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinearitas adalah:

$$VIF = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Apabila $VIF > 10$ maka ini menunjukkan kolinearitas tinggi atau adanya multikolinearitas, dan begitupula sebaliknya.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Menurut Rohmana (2010, hlm. 48) Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul (H_0). Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistic yang diperoleh dari data. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis melalui uji-t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%. Secara sederhana t hitung dapat menggunakan rumus:

$$T_{bk} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res}) C_{ii} C}} ; db = n - k - 1$$

(Kusnendi, 2017, hlm. 4)

Kriteria keputusan menolak atau menerima H_0 , sbb:

- Jika nilai t hitung > nilai t kritis, maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya variabel itu signifikan.
- Jika nilai t hitung < nilai t kritis, maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya variabel itu tidak signifikan

3.10.2 Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

Menurut Rohmana (2010 hlm. 77), uji F dalam regresi berganda digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi R^2 , dengan demikian nilai F statistik dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel independen terhadap variabel dependen uji F. Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan (*overall significance*) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk mengetahui seberapa pengaruhnya. Untuk mengetahui bagaimana cara menghitung F hitung adalah dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / n - k}$$

Setelah didapatkan F hitung, maka F hitung akan dibandingkan dengan F tabel yang mempunyai besaran $\alpha = 0,05$ dan df. Untuk penentuan besarnya

ditentukan oleh numerator ($k - 1$) dan df ($n - k$). Kriteria dari uji F adalah sebagai berikut.

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (keseluruhan variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (keseluruhan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).

3.10.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebenaran hubungan dari model yang dipakai yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians dari variabel independen yang menerangkan variabel dependen (Gujarati, 2003, hlm.81). Rancangan Koefisien Determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Dalam hal ini kita mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - nY^2}{\sum Y^2 - nY^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

Wedi Pratama, 2018

*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU
PENDIDIKAN EKONOMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu